

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja (*performance assessment*) pada materi segitiga di kelas VII A SMP Muhammadiyah 07 Cerme Gresik, maka penulis merancang metode penelitian sebagai berikut:

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan situasi yang kemungkinan muncul dalam pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja (*performance assessment*) pada materi segitiga.

Deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini adalah penjabaran dengan perhitungan rata-rata maupun persentase dari hasil yang didapat baik itu hasil tugas kinerja siswa, lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil tes belajar siswa.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah 07 Cerme Gresik semester 2 tahun ajaran 2008/2009 yang terdiri dari 40 siswa.

Karena keterbatasan pengamat maka peneliti dalam memilih siswa yang dijadikan subyek pengamat kemampuan kinerja dipilih 6 siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah yang didasarkan pada nilai matematika semester gasal tahun pelajaran 2008/2009, kemudian di ranking dari mulai nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah.

Menurut Riyanto dalam Zuriyah (2006 : 134), teknik pengambilan *sampling* ini menggunakan teknik *stratified random sampling* sehingga dapat mewakili seluruh kelas. Data nilai raport matematika semester gasal tahun pelajaran 2008/2009 diperoleh dari guru bidang studi yang bersangkutan.

3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII-A SMP Muhammadiyah 07 Cerme Gresik pada semester 2 tahun ajaran 2008/2009.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Tahap 1 Perencanaan Penelitian

- Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru melakukan proses pembelajaran dengan dibantu oleh 2 orang sukarelawan, yang bertindak sebagai pengamat kemampuan kinerja siswa dan pengamat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan.
- Membuat perangkat pembelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Latihan lanjutan
- Penyusunan instrumen penelitian
 - Tugas kinerja siswa
 - Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Tahap 2 Pelaksanaan Penelitian

- Guru melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja
- Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kinerja siswa selama pemberian tugas kinerja, dan pengamat melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang keduanya telah disediakan oleh peneliti.

Tahap 3 Analisis Hasil Penelitian

- Peneliti mengolah dan menganalisa data baik dari hasil kemampuan tugas kinerja siswa, lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

3.5 PERANGKAT PEMBELAJARAN

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk digunakan guru sebagai skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisikan tentang identitas rencana pelaksanaan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun tersaji dalam lampiran.

3.5.2 Latihan Lanjutan

Latihan lanjutan digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai indikator pembelajaran. Latihan lanjutan ini disusun oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika. Latihan lanjutan yang telah disusun tersaji dalam lampiran.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

3.6.1 Tugas Kinerja

Tugas kinerja merupakan lembar kegiatan yang mendukung kegiatan siswa dalam memperoleh konsep dan mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Tugas kinerja ini disusun oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika. Bentuk tugas kinerja yang telah disusun tersaji dalam lampiran.

3.6.2 Lembar Pengamatan Pengelolaan Kelas

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja. Lembar pengamatan ini disusun oleh peneliti dengan persetujuan dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika. Bentuk lembar pengamatan pengelolaan kelas yang telah disusun tersaji dalam lampiran.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

3.7.1 Metode Observasi

3.7.1.1 Kemampuan siswa menyelesaikan tugas kinerja

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kinerja. Untuk memperoleh data kemampuan kinerja siswa yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap 6 siswa yang dipilih berdasarkan pengelompokan. Pengelompokan itu didasarkan pada nilai matematika semester I tahun pelajaran 2008/2009 yang diberikan guru bidang studi matematika. Enam siswa tersebut terdiri dari 2 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok menengah, dan 2 siswa kelompok bawah. Pengamatan terhadap 6 siswa akan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kartu penilaian, kemudian pengamat menuliskan kategori yang dominan yang dilakukan siswa.

3.7.1.2 Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja dilakukan oleh pengamat dari awal pembelajaran sampai guru menutup pembelajaran. Pengamat memberikan penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan penilaian kinerja dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala penilaian.

Skala penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam lembar observasi pengelolaan kelas ini adalah menggunakan rentang penilaian antara 0-4 dengan keterangan sebagai berikut :

- 0 = sangat kurang
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

(Hamalik, 1989 : 122)

3.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah proses pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah penjabaran dengan perhitungan skor total maupun persentase dari hasil yang didapat baik itu tugas kinerja, hasil tes, pengamatan kemampuan guru, maupun angket respon siswa. Sedangkan analisis data kualitatif yang dilakukan adalah penjabaran tentang hasil-hasil perhitungan yang telah dilakukan, digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori. Analisis datanya berupa :

3.8.1 Tugas Kinerja Siswa

Hasil tugas kinerja siswa dideskripsikan sesuai dengan kriteria skor total berdasarkan kartu penilaian. Dalam kartu penilaian berisi komponen-komponen

kinerja yang akan dinilai. Setiap komponen dinilai dengan menggunakan skala penilaian antara lain : 1 = tidak benar, 2 = kurang benar, 3 = benar tetapi tidak sempurna, 4 = sempurna. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan skor pada tiap butir standar kinerja yang banyaknya 5. Dari skor total yang diperoleh kemudian skor total tersebut dikonversikan dengan rentang nilai sebagai berikut :

- 5 – 8 : gagal
- 9 – 12 : kurang berhasil
- 13 – 16 : berhasil
- 17 – 20 : sangat berhasil

3.8.2 Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Langkah-langkahnya yaitu menghitung rata-rata dari setiap pertemuan.

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian

Skala	Kriteria
85 - 100	Sangat Baik
70 - 84	Baik
55 - 69	Cukup
40 - 54	Kurang
0 - 39	Sangat kurang

(Hamalik, 1989 : 122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati